



## PROPOSAL INOVASI DAERAH

### LAPORAN INPUT PROPOSAL INOVASI SEKOLAH SMP NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG

---

- a) Nama inovasi daerah ; MARKISA (*Mari Kita Olah Sampah*)
- b) Tahapan inovasi ;Penerapan
- c) Inisiator inovasi daerah ; Guru dan siswa
- d) Jenis inovasi ; Non Digital
- e) Bentuk inovasi ; Inovasi bentuk lainnya
- f) Inovasi tematik ;Aktual presiden green economy
- g) Urusan inovasi daerah ; Pengenalan pengelolaan sampah dalam proses pembelajaran di sekolah dapat menumbuhkan pola pikir peduli sampah dengan dilakukan sejak dini melalui penguatan 6 elemen kunci Profil Pelajar Pancasila
- h) Waktu uji coba inovasi daerah ;24 Oktober 2022
- i) Waktu inovasi daerah diterapkan ;21 November 2022
- j) Rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan (minimal 300 kata);

Permasalahan sampah plastik selalu menjadi masalah utama dalam pencemaran lingkungan. Sifat dari sampah plastik adalah memiliki bahan yang tidak mudah terurai, bersifat karsinogenik dan proses pengolahannya menimbulkan toksit, butuh waktu sampai ratusan tahun bila terurai secara alami. Jika diolah dengan baik, sampah plastik daur ulang dapat menghasilkan keuntungan. Pemerintah pusat maupun daerah melakukan berbagai upaya untuk dapat mengurangi dampak negatif sampah plastik.

Sampah plastik bukan hanya dihasilkan oleh rumah tangga saja, namun siswa di sekolah juga turut menyumbang sampah plastik, seperti bungkus makanan dan minuman. Salah satu upaya untuk mengurangi bahaya dari sampah plastik dapat dilakukan melalui cara yang menyenangkan bagi siswa, yaitu dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan.

Prinsip pengelolaan sampah salah satunya melalui tahap *recycle* atau daur ulang. Daur ulang plastik merupakan upaya untuk mengelola dan menggunakan plastik bekas agar dapat digunakan kembali atau diolah menjadi barang yang

bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan memiliki nilai jual. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi dan mengatasi adanya pencemaran dan kerusakan lingkungan

Pengenalan pengelolaan sampah dalam proses pembelajaran di sekolah dapat menumbuhkan pola pikir peduli sampah dengan dilakukan sejak dini melalui penguatan 6 elemen kunci Profil Pelajar Pancasila. Dalam menumbuhkan pola pikir peduli sampah di SMPN 14 Bandar Lampung dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan struktur program kurikulum melalui mata pelajaran IPA dan Prakarya. Dan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan atau aktivitas tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran, untuk mendapatkan tambahan pengetahuan maupun keterampilan terutama mengenai pengelolaan sampah plastik.

Pengelolaan limbah plastik dalam proses pembelajaran di SMPN 14 Bandar Lampung lebih ditekankan ke aspek *recycle*, dimana sampah plastik berupa gelas plastik selanjutnya dibuat produk baru. Gelas plastik bekas yang banyak dibuang begitu saja setelah digunakan atau sekali pakai, limbah ini dapat didaur ulang menjadi lampu berwarna yang dapat menambah keindahan. Salah satu aplikasi *recycle* ini adalah dengan mengubah sampah plastik non ekonomis menjadi lampu lampu.

k) Tujuan inovasi daerah ;

1. Memanfaatkan limbah/sampah plastik dari barang yang tidak berguna menjadi barang yang berguna
2. Menumbuhkan pola pikir siswa untuk peduli sampah melalui penguatan 6 elemen kunci Profil Pelajar Pancasila
3. Mengasah kreativitas siswa dalam pemanfaatan limbah plastik menjadi suatu karya.

l) Manfaat yang diperoleh ;

1. Kompetensi kognitif siswa dalam pemanfaatan limbah plastik lebih meningkat.
2. Kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekitar menjadi lebih baik
3. Hasil karya siswa dapat memperindah lingkungan sekolah.

m) Hasil inovasi ;

Gelas plastik bekas sekali pakai didaur ulang menjadi lampu berwarna yang dapat menambah keindahan. Salah satu aplikasi *recycle* ini adalah dengan mengubah sampah plastik non ekonomis menjadi lampu lampu